

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Situasi dan kondisi Tempat

Madrasah Ibtidaiyah Yaumi Ringinharjo Gubug terletak di desa Ringinharjo Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan tepatnya terletak di sebelah utara \pm 10 Km dari jalan raya kota Gubug dengan batas-batas sebagai berikut.

1. Sebelah selatan desa Tlogomulyo kecamatan Gubug.
2. Sebelah barat desa Trimulyo kecamatan Guntur kabupaten Demak.
3. Sebelah utara desa Solowire kecamatan bonagung kabupaten Demak.
4. Sebelah timur desa Sarimulyo kecamatan Dempet kabupaten Demak.

Dengan lokasi yang demikian, menjadikan MI Yaumi Ringinharjo kecamatan Gubug kurang strategis karena jauh dari jalan raya sehingga kurang memadai dan lambat untuk berkembang.

1. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan guru

Guru adalah ujung tombak sebuah lembaga pendidikan, karena di tangan guru keberhasilan proses pembelajaran, baik yang berkaitan dengan kualitas guru maupun kuantitas guru. Kualitas guru meliputi kemampuan guru, kompetensi guru sehingga dengan demikian guru merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu kuantitas dan kualitas tenaga pendidikan selalu diupayakan oleh setiap lembaga yang mengelola pendidikan yang tujuan akhirnya meningkatkan kualitas anak didik dan lembaga pendidikan tersebut melalui out put yang membanggakan. Madrasah Ibtidaiyah Yaumi Ringinharjo kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan memiliki tenaga edukatif 10 orang termasuk kepala Madrasah. Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Yaumi Ringinharjo terbagi mejadi dua kelompok yaitu guru tetap dan guru tidak tetap. Adapun guru tetap berjumlah 6 orang. Sedang guru tidak tetep berjumlah 4 orang. Jadi jumlah guru Madrasah Ibtidaiyah Yaumi Ringinharjo kecamatan Gubug kabupaten Grobogan sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

TABEL I
 DAFTAR GURU MADRASAH IBTIDAIYAH YAUMI
 RINGINHARJO GUBUG GROBOGAN.¹

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Sulaiman, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Lilik Al Imroh	Guru Kelas
3	Musriah	Guru Kelas
4	Luluk Hayati, S.Pd.	Guru Kelas
5	Muniah	Guru Kelas
6	M.Sutrimulyo, A.Ma	Guru Kelas
7	Muslikhin, S.Pd.I	Guru Kelas
8	Nur Aini, S.Pd.I	Guru PAI
9	Kistanti, S.Pd	Guru Matematika
10	Budi Suryaningsih, S.Pd	Guru PKN

b. Keadaan Karyawan

Untuk membantu kelancaran unsur administrasi, baik yang berhubungan dengan guru maupun dengan siswa. Madrasah Ibtidaiyah Yaumi Ringinharjo kecamatan Gubug mempunyai tenaga administrasi hanya satu orang dengan tabel sebagai berikut.

TABEL II
 DAFTAR KARYAWAN MADRASAH IBTIDAIYAH YAUMI
 RINGINHARJO GUBUG ²

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Abdul Fatah, S.E	Tata usaha

c. Keadaan Siswa

Siswa merupakan subjek dalam pendidikan yang selalu membutuhkan arahan, bimbingan dan arahan dari guru. Madrasah

¹. Dokumentasi MI Yaumi Ringinharjo kec. Gubug. Disalin pada tanggal 5 Januari 2011

².Dokumen tasi MI Yaumi Ringinharjo kec. Gubug, disalin tanggal 5 Januari 2011.

Ibtidaiyah Yaumi Ringinharjo kecamatan Gubug berdiri sejak tahun 2003 sampai dengan saat ini mempunyai siswa sebanyak 123 siswa yang terdiri dari 6 rombongan belajar. Kondisi siswa Madrasah Ibtidaiyah Yaumi Ringinharjo kecamatan Gubug adalah sebagai berikut.

TABEL III
DAFTAR JUMLAH SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH
YAUMI RINGINHARJO GUBUG ³

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	I	12	8	20
2	II	11	11	22
3	III	11	11	22
4	IV	11	11	22
5	V	15	8	23
6	VI	8	6	14
TOTAL		68	55	123

2. Sarana Prasarana

Dalam upaya untuk menunjang tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Yaumi Ringinharjo kecamatan Gubug , diperlukan sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatannya secara optimal.

Adapun sarana dan prasaran yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Yaumi Ringinharjo kecamatan Gubug, antara lain :

- a. 6 ruang teori /kelas
- b. 1 ruang guru
- c. 1 ruang kepala Madrasah
- d. 1 masjid tempat ibadah
- e. 1 ruang perpustakaan
- f. 2 ruang WC
- g. Lapangan upacara /olah raga
- h. Gudang

³. Dokumentasi MI Yaumi Ringinharjo, Gubug, disalin pada tanggal 6 Januari 2011

Sarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Yaumi Ringinharjo kecamatan Gubug selain ruangan yang tersebut di atas, ditambah dengan peralatan olah raga, kepramukaan dan alat administrasi seperti komputer dan ketik manual.

B. Pelaksanaan Prasiklus

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu mengetahui kondisi awal dari subyek yang diteliti, sehingga dapat mengambil tindakan terhadap permasalahan yang muncul di lapangan. Observasi awal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kelancaran membaca al-qur'an peserta didik kelas I MI Yaumi Ringinharjo kec. Gubug Kab. Grobogan. Kegiatan observasi awal atau tahapan pra siklus ini dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2010. Dalam observasi awal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran di MI Yaumi, khususnya dalam membaca al-Quran yang dilakukan dengan menggunakan metode lain selain metode qiraati.

Dari hasil observasi awal tersebut, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kondisi pembelajaran di kelas I MI Yaumi Ringinharjo kec. Gubug kab. Grobogan, di antaranya.

1. Pembelajaran berlangsung pasif, guru belum dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran
2. Kondisi kelas tidak kondusif, guru belum mampu mengorganisasi kelas dengan baik, sehingga banyak peserta didik yang tidak melakukan aktivitas belajar dengan baik namun dibiarkan oleh guru
3. Metode yang digunakan dalam membaca al-Qur'an masih menggunakan metode baghdadiyah, sehingga banyak peserta didik yang belum lancar membacanya.

Dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa

TABEL IV
Aktivitas peserta didik dalam mengikuti
PBM Qur'an Hadis pada tahap Prasiklus

No	Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata
1	Peserta didik serius dalam melafalkan bacaan al-Qur'an	3
2	Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik	3
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	3
4	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	3
	Jumlah	12
	prosentase	60 %
	Kriteria	Cukup

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100 \%}{\text{Skor maksimal}}$$

Skor maksimal

$$= \frac{12 \times 100 \%}{20}$$

$$= 60 \%$$

Kriteria penilaian :

0%-39% = Sangat Kurang

40%-55% = Kurang

56%-65% = Cukup

66%-76% = Baik

80%-100% = Sangat Baik

Pada pengamatan tahapan Prasiklus ini dapat disimpulkan bahwa siswa belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Terlihat dengan nilai rata-rata keaktifan 60 %. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya semangat belajar dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan guru belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif, siswa lambat memahami, karena harus mengeja dengan menyebutkan huruf, tanda baca dan kemudian pada bunyi lafal yang dikehendaki. Sebagian

siswa membacanya tidak lancar, sehingga terlihat jelas bahwa partisipasi siswa kurang atau dengan kata lain tingkat keaktifan siswa sangat rendah.

2. Hasil pengamatan tindakan guru

Hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran, guru sebelum diadakan tindakan melakukan pembelajaran masih menggunakan metode lama sehingga membuat siswa menjadi kurang lancar, fasih dalam membaca al-Qur'an.

3. Hasil evaluasi

a) Hasil Penilaian Pelafalan Surat al-Ikhlash

TABEL V
Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Prasiklus

No	Nama Siswa	Kelancaran			Kefasihan			Tajwidnya			Skor	Nilai
		Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Andri Cahyono	0	1	0	0	1	0	0	1	0	6	66
2	Ilham Hendi Saputra	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	77
3	Saniatul Usma	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
4	Ahmad Sidik	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
5	Anisa Rizkiani	0	0	1	0	1	0	1	0	0	6	66
6	Azza Maulana Ahsan	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
7	Ari Kurniawan	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5	55
8	Anisa Setiawati	0	1	0	0	1	0	0	1	0	6	66
9	Dimas Ardian	0	1	0	0	1	0	0	1	0	6	66
10	Lisma Nita	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5	55
11	M. Ainul Yaqin	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
12	M. Abdul Jabar	0	0	1	0	1	0	0	1	0	7	77
13	M.Nafiil Harir	0	1	0	0	0	1	0	0	1	8	88
14	Naila Hidayah	0	1	0	1	0	0	0	1	0	5	55
15	Ngatiah	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5	55
16	St. Rohmatul Hasanah	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
17	Syarif Hidayatullah	0	1	0	0	0	1	0	0	1	8	88
18	Tatik Ilmiyati	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8	88

19	Yaqut Nuris Tsuraya	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5	55
20	Johan Pangestu	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	44
	JUMLAH											1368
	RATA-RATA											69.3

Nilai = $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

Skor maksimal

Keterangan :

Penilaian pelafalan surat al-Ikhlâs

a. Lancar

Skor 3 : Semua bacaan makhorijul huruf dan tajwid benar

Skor 2 : Sebagian besar makhorijul huruf dan tajwid benar

Skor 1 : Sebagian kecil makhorijul huruf dan tajwid benar

b. Fasih

Skor 3 : Semua bacaan makhorijul huruf benar

Skor 2 : Sebagian besar makhorijul huruf benar

Skor 1 : Sebagian kecil makhorijul huruf benar

c. Tajwid

Skor 3 : Semua bacaan tajwidnya benar

Skor 2 : Sebagian besar tajwidnya benar

Skor 1 : Sebagian kecil tajwidnya benar

- Kriteria Hasil Belajar

< 70 = tidak tuntas

≥ 70 = Tuntas dengan ketentuan belajar adalah 80 %

- Ketuntasan Belajar (%) = $\frac{\text{Ftb} \times 100 \%}{\text{N}}$

∑ Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb) = 10

∑ Peserta didik yang hadir (N) = 20

$\frac{\text{Ftb} \times 100 \%}{\text{N}} = \frac{10}{20} \times 100 \% = 50 \%$.

Dari hasil pembelajaran sebelum tindakan dengan rata-rata dan ketuntasan belajar sebesar 50 % nilai tersebut tergolong rendah, sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagaimana yang telah

ditetapkan oleh guru al-Qur'an Hadist yaitu 70. Dari data di atas terdapat 10 siswa yang belum tuntas.

Dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran pada tahap pra siklus di atas peneliti dan guru kolaborator merefleksi terhadap beberapa permasalahan di atas, kemudian disepakati beberapa alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada tahapan siklus I, yaitu :

- a. Ditetapkan dan disepakati penerapan metode Qira'ati sebagai upaya untuk meningkatkan kelancaran membaca al-Qur'an.
- b. Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode Qira'ati sebagai metode pembelajaran.

C. Pelaksanaan Siklus I

1. Perencanaan

Dari hasil prasiklus di atas, peneliti kemudian menyusun rencana pembelajaran berkaitan dengan aktivitas kelancaran membaca al-Qur'an dengan kompetensi dasar "peserta didik dapat melafalkan surat al-lahab" dengan menggunakan metode qiro'ati. Materi pokok yang disampaikan pada siklus ini adalah "surat al-Lahab" (Nyala api)

Dalam tahapan perencanaan ini, peneliti menyiapkan RPP, lembar observasi, lembar refleksi, dan evaluasi yang digunakan untuk merekam aktivitas mereka selama proses pembelajaran. Menyiapkan sumber belajar yaitu buku al-qur'an dan hadist.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru siap mengajarkan materi pokok surat al-Lahab (Nyala api) di kelas 1 MI Yaumi Ringinharjo, pada tanggal 12 November 2010
- b) Guru memberikan apersepsi tentang hasil prasiklus
- c) Guru memberikan apersepsi dan motivasi mengenai pentingnya materi surat al-Lahab (Nyala api)
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan metode qira'ati
- e) Penerapan tindakan pembelajaran dengan metode qira'ati yang telah disusun dan direncanakan dengan guru.
- f) Inti pelaksanaan tindakan yaitu guru memberikan contoh melafalkan ayat-perayat peserta didik menirukan. Guru memberikan potongan kertas yang tertulis perlafal surat al-Lahab. Guru menunjuk siswa

perindividu untuk melafalkan surat al-Lahab yang tertulis di potongan kertas. Ketika bacaan-bacaan tersebut di baca, guru menghentikan atau menyela di beberapa lafal untuk dibenarkan bacaan-bacaan yang kurang benar, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, kemudian guru memberikan latihan pendalaman untuk menguji apa yang ada dalam teks tersebut.

- g) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- h) Guru memberkan tugas atau PR secara individu kepada para peserta didik tentang materi pokok yang sedang dipelajari.

3. Hasil Observasi

Pada tahap ini peneliti dan guru qur'an Hadist melakukan observasi pelaksanaan tindakan untuk mengetahui seberapa jauh efek kemajuan tindakan pembelajaran dengan metode qira'ati. Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Hasil analisis data pada tahapan ini kemudian digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya. Selain itu juga diperhatikan berbagai kendala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan.

4. Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaannya guru melakukan tindakan pembelajaran dengan hasil sudah cukup baik yakni sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran (RP). Tetapi peserta didik mengikuti pembelajaran kurang begitu antusias dikarenakan peserta didik belum terbiasa dengan penerapan metode qira'ati mulai dari tindakan kelancaran membaca, melafalkan, dan mengidentifikasi. Faktor inilah yang menjadi pembelajaran dengan metode qira'ati pada siklus I kurang kondusif. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa

TABEL VI
 Aktivitas Peserta Didik dalam Mengikuti
 PBM Qur'an Hadist pada Tahap Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata
1	Peserta didik serius dalam melafalkan bacaan al-Qur'an	4
2	Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik	3
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	3
4	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	4
	Jumlah	13
	prosentase	65 %
	Kriteria	Cukup

Nilai = $\frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100 \%}{\text{Skor maksimal}}$

= $\frac{13 \times 100 \%}{20}$

$$= \frac{13 \times 100 \%}{20}$$

$$= 65 \%$$

Kriteria penilaian :

0%-39% = Sangat Kurang

40%-55% = Kurang

56%-65% = Cukup

66%-76% = Baik

80%-100% = Sangat Baik

Pada pengamatan ini aktivitas klasikal siswa sebesar 65 %. Pada siklus I mengalami peningkatan. Peserta didik mulai responsif terhadap metode yang digunakan oleh guru, yaitu metode qiro'ati. Peserta didik juga sudah mulai berani menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. Permasalahan yang dihadapi pada siklus I adalah Aktivitas belajar siswa ini terjadi dimana banyak peserta didik yang masih kurang paham dengan langkah-langkah metode qiro'ati. Peserta didik masih banyak

yang belum lancar dan tartil dalam melafalkannya. Namun dengan menerapkan metode qiro'ati, peserta didik merasa senang karena mereka merasa dilibatkan langsung dalam pembelajaran, lain halnya dengan metode yang biasa diterapkan oleh guru melalui metode ceramah.

b) Hasil pengamatan tindakan guru

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa kinerja guru kurang optimal. Hal ini terbukti dengan pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara utuh, masih terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran yang belum dilaksanakan, yaitu kurang optimal dalam mengorganisasi kelas dan kemampuan menciptakan komunikasi dua arah. Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik sehingga kondisi kelas menjadi kondusif. Meskipun guru perlu memberi kelonggaran kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri lewat bermain, namun guru tetap harus mengontrol kelas sehingga selalu kondusif. Permasalahan lain yang dihadapi guru adalah dalam menciptakan komunikasi dua arah. Peserta didik perlu diajak untuk berkomunikasi secara aktif sehingga tidak terkesan bahwa pembelajaran berlangsung satu arah.

c) Hasil Penilaian Surat Al-Lahab Pada Tahap Siklus I

TABEL VII

Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Siklus I

No	Nama Siswa	Kelancaran			Kefasihan			Tajwidnya			Skor	Nilai
		Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Andri Cahyono	0	0	1	0	1	0	0	1	0	7	77
2	Ilham Hendi Saputra	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	77
3	Saniatul Usma	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
4	Ahmad Sidik	0	0	1	0	1	0	0	0	1	8	88
5	Anisa Rizkiani	0	0	1	0	1	0	0	2	0	7	77
6	Azza Maulana Ahsan	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
7	Ari Kurniawan	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5	55

8	Anisa Setiawati	0	1	0	0	1	0	0	1	0	6	66
9	Dimas Ardian	0	0	1	0	1	0	0	1	0	7	77
10	Lisma Nita	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5	55
11	M. Ainul Yaqin	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
12	M. Abdul Jabar	0	1	0	0	0	1	0	1	0	7	77
13	M.Nafiil Harir	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8	99
14	Naila Hidayah	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
15	Ngatiah	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5	55
16	St. Rohmatul Hasanah	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
17	Syarif Hidayatullah	0	1	0	0	0	1	0	0	1	8	88
18	Tatik Ilmiyati	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8	88
19	Yaqut Nuris Tsuraya	0	0	1	0	1	0	0	1	0	7	77
20	Johan Pangestu	0	1	0	0	1	0	1	0	0	5	55
	JUMLAH											1496
	RATA-RATA											74.8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100 \%}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan :

Penilaian pelafalan surat al-Ikhlash

a. Lancar

Skor 3 : Semua bacaan makhorijul huruf dan tajwid benar

Skor 2 : Sebagian besar makhorijul huruf dan tajwid benar

Skor 1 : Sebagian kecil makhorijul huruf dan tajwid benar

b. Fasih

Skor 3 : Semua bacaan makhorijul huruf benar

Skor 2 : Sebagian besar makhorijul huruf benar

Skor 1 : Sebagian kecil makhorijul huruf benar

c. Tajwid

Skor 3 : Semua bacaan tajwidnya benar

Skor 2 : Sebagian besar tajwidnya benar

Skor 1 : Sebagian kecil tajwidnya benar

- Kriteria Hasil Belajar

< 70 = tidak tuntas

≥ 70 = Tuntas dengan ketentuan belajar adalah 80 %

- Ketuntasan Belajar (%) = $\frac{Ftb \times 100 \%}{N}$

∑ Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb) = 15

∑ Peserta didik yang hadir (N) = 20

$\frac{Ftb \times 100 \%}{N} = \frac{15}{20} \times 100 \% = 75 \%$.

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus I didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap siklus I yaitu 74.8 dengan ketuntasan belajar sebesar 75 %. Dari data yang diperoleh pada siklus I ada 5 peserta didik yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya peserta didik yang belum tuntas ada 8 peserta didik.

Dilihat dari tabel di atas perbandingan aktivitas siswa dan hasil Penilaian akhir pada tahap prasiklus yang masih menggunakan metode lama (tidak semua peserta didik terlibat) dan tindakan siklus I yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode qiro'ati menunjukkan adanya sebuah peningkatan.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan yang telah diterapkan untuk diterapkan pada tahap selanjutnya. Hasil refleksi tersebut adalah:

- a) Memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada siswa. Dengan penyampaian materi yang seyogyanya guru mengetahui terlebih dahulu apa saja yang dikuasai oleh siswa. Setelah itu berikan apa yang mereka sukai agar mereka juga menyukai apa yang diajarkan oleh guru, misal dengan cara memberi hadiah (Permen) bagi siswa yang mau bertanya.
- b) Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandang guru terhadap siswa tidak hanya tertuju pada seseorang saja.

- c) Memaksimalkan pembelajaran melalui metode qira'ati.
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa yang masih belum aktif dalam pembelajaran untuk bertanya, menjawab dan memberi tanggapan.

D. Pelaksanaan siklus II

Seperti pada tahapan prasiklus dan siklus I, observasi dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berdampak pada pemahaman terhadap materi pelajaran. Pada siklus II ini dilakukan di kelas I MI Yaumi Ringinharjo dengan materi ajar "surat al Lahab" (nyala api) yang dilaksanakan pada tanggal 26 Nofember 2010. Tindakan yang telah dirumuskan pada siklus I di atas akan diterapkan pada siklus II yaitu :

1. Perencanaan

Perencanaan ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a) Menyusun rencana pembelajaran dan menerapkan metode qira'ati
- b) Menyiapkan alat, sarana dan media pembelajaran
- c) Guru sudah memberi tugas untuk membaca materi pelajaran di Rumah.
- d) Mempersiapkan evaluasi akhir siklus I.

2. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario yang telah direncanakan adalah sebagai berikut.

- a) Guru memberikan apersepsi tentang melafalkan surat al Lahab ayat pertama sampai dengan ayat ke lima siswa disuruh menirukan
- b) Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya berbuat jujur
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Guru menerangkan secara garis besar tentang pokok bahasan Qs.al Lahab (Nayala api)
- e) Kemudian guru menyuruh anak untuk menyusun potongan ayat-ayat yang telah disediakan oleh guru, sehingga menjadi susunan ayat yang sempurna

- f) Guru memberikan latihan pendalaman untuk menguji apa yang ada dalam tek tersebut
- g) Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3. Observasi

Observasi pelaksanaan tindakan ini untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan tindakan II dengan metode qira'ati. Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Faktor-faktor yang diamati adalah keaktifan siswa, dalam proses belajar Qur'an hadist.

4. Analisis Data

Dari tindakan siklus II ini secara garis besar guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran secara antosiasi. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut

- a) hasil pengamatan aktivitas belajar siswa

TABEL VIII
Aktivitas Peserta Didik dalam mengikuti
PBM Quran Hadist pada Silkus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata
1	Peserta didik serius dalam melafalkan bacaan al-Qur'an	4
2	Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik	4
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	4
4	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	4
	Jumlah	16
	prosentase	80 %
	Kriteria	Sangat Baik

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100 \%}{\text{Skor maksimal}} \\ &= \frac{16 \times 100 \%}{20} \\ &= 80 \%. \end{aligned}$$

Kriteria penilaian :

0%-39%	= Sangat Kurang
40%-55%	= Kurang
56%-65%	= Cukup
66%-76%	= Baik
80%-100%	= Sangat Baik

Pada pengamatan kali ini siswa hampir secara keseluruhan terlibat aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran dengan ketuntasan klasikal sebesar 80 %. Siswa hampir keseluruhan serius membaca dan meyimak bacaan, mengerjakan perintah guru, sehingga dalam proses pembelajaran tidak tergantung sepenuhnya pada guru dan siswa sudah dapat membaca dengan lancar.

Hal ini disebabkan karena sebagian siswa telah memahami matri dalam pembelajaran dengan metode Qiraati. Hasil tersebut juga terbukti karena siswa sudah mendapatkan pengalaman dari siklus I dan bimbingan dari guru dalam melaksanakan metode Qira'ati. Dalam siklus II ini sebagian besar siswa sudah ada timbal balik antara guru dan murid, maupun murid dengan murid.

b) Hasil pengamatan tindakan guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pengelolaan tindakan yang guru lakukan pada siklus II diperoleh data bahwa kinerja guru sudah optimal (telampir pada lampiran 4).

Hal ini dikarenakan guru sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran (RP) melalui tahapan yang ada dalam pembelajaran dengan metode Qira'ati.

c) Hasil Evaluasi

TABEL IX
 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Silkus II

No	Nama Siswa	Kelancaran			Kefasihannya			Tajwidnya			Skor	Nilai
		Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Andri Cahyono	0	1	0	0	0	1	0	1	0	7	77
2	Ilham Hendi Saputra	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	77
3	Saniatul Usma	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
4	Ahmad Sidik	0	0	1	0	1	0	0	0	1	8	88
5	Anisa Rizkiani	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7	77
6	Azza Maulana Ahsan	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
7	Ari Kurniawan	0	0	1	0	1	0	1	0	0	6	66
8	Anisa Setiawati	0	1	0	0	0	1	0	1	0	7	77
9	Dimas Ardian	0	1	0	0	0	1	0	1	0	7	77
10	Lisma Nita	0	1	0	0	1	0	0	1	0	6	66
11	M. Ainul Yaqin	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
12	M. Abdul Jabar	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
13	M.Nafiil Harir	0	0	1	0	0	1	0	0	1	9	99
14	Naila Hidayah	0	1	0	0	1	0	0	1	1	77	77
15	Ngatiah	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
16	St. Rohmatul Hasanah	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	77
17	Syarif Hidayatullah	0	1	0	0	0	1	0	0	1	8	88
18	Tatik Ilmiyati	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8	88
19	Yaqut Nuris Tsuraya	0	0	1	0	1	0	0	1	0	7	77
20	Johan Pangestu	0	1	0	0	1	0	0	1	0	6	66
	JUMLAH											1562
	RATA-RATA											78.1

Nilai = $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

Skor maksimal

Keterangan :

Penilaian pelafalan surat al-Ikhlâs

a. Lancar

Skor 3 : Semua bacaan makhorijul huruf dan tajwid benar

Skor 2 : Sebagian besar makhorijul huruf dan tajwid benar

Skor 1 : Sebagian kecil makhorijul huruf dan tajwid benar

b. Fasih

Skor 3 : Semua bacaan makhorijul huruf benar

Skor 2 : Sebagian besar makhorijul huruf benar

Skor 1 : Sebagian kecil makhorijul huruf benar

c. Tajwid

Skor 3 : Semua bacaan tajwidnya benar

Skor 2 : Sebagian besar tajwidnya benar

Skor 1 : Sebagian kecil tajwidnya benar

- Kriteria Hasil Belajar

< 70 = tidak tuntas

≥ 70 = Tuntas dengan ketentuan belajar adalah 80 %

- Ketuntasan Belajar (%) = $\frac{Ftb \times 100 \%}{N}$

∑ Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb) = 17

∑ Peserta didik yang hadir (N) = 20

$\frac{Ftb \times 100 \%}{N} = \frac{17}{20} \times 100 \% = 85 \%$.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II ini, hasil belajar siswa meningkat bila dibanding dengan hasil belajar siswa pada siklus sebelumnya, yaitu dengan nilai rata-rata 78.1 dengan ketuntasan belajar sebesar 85 %.

5. Refleksi

Pada siklus II ini terjadi peningkatan yang signifikan baik pada aspek nilai belajar peserta didik, aktivitas peserta didik maupun aktivitas guru. Indikasinya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada akhir siklus. Pada siklus ini, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 78.1 dengan kategori baik. Berarti siklus II lebih baik dari pada siklus I yang rata-ratanya hanya 74.8. Hal ini juga menunjukkan bahwa kelancaran membaca al Qur'an peserta didik sudah baik.

E. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pembahasan yang diuraikan di sini lebih banyak didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan refleksi. Dari awal pengamatan sebelum tindakan guru masih menggunakan metode non Qira'ati siswa belum terlihat aktif secara penuh dalam pembelajaran.

Dalam pengamatan siklus I diperoleh antara lain guru dalam melaksanakan penerapan pembelajaran metode Qira'ati diawali dengan tahapan penyajian materi di kelas, tetapi pengelolaan waktu kegiatan pembelajaran kurang baik karena ada tahapan-tahapan yang tidak dilakukan. Tahapan yang tidak dilakukan yaitu guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran, serta guru belum membimbing siswa melafalkan ayat-perayat, sehingga siswa kesulitan dalam membaca.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II oleh guru sudah baik dengan bukti pengelolaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana pembelajaran dan pemberian semangat oleh guru kepada siswa sudah merata. Pemberian semangat ini berupa motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Di samping itu, siswa juga sudah mampu melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran metode Qira'ati dengan baik. Terbukti dengan peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar melalui metode qira'ati terjadi peningkatan. Dari data pengamatan aktivitas, hal ini terbukti dengan peningkatan aktivitas siswa yang terjadi dari 60 % sebelum tindakan meningkat menjadi 65 % pada siklus I, dan pada siklus II sebesar 80 %.

Selain peningkatan yang terjadi terhadap aktivitas siswa, dalam penelitian ini juga terjadi terhadap hasil belajar siswa dengan bukti nilai rata-rata pra siklus 69.3 dengan ketuntasan belajar 50 % yang masih di bawah KKM. Maka setelah diberi tindakan melalui metode qira'ati meningkatkan menjadi 74.8 dan ketuntasan belajar 75% pada siklus I dan pada siklus II nilai rata-rata 78.1 serta ketuntasan belajar 85 %.

Dari observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tahapan pra siklus, siklus I dan siklus II yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

TABEL X
Perbandingan Tes Hasil Belajar

No	Jenis Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai tertinggi	88	99	99
2	Nilai terendah	44	55	66
3	Nilai Rata-rata	69.3	74.8	78.1
4	Prosentase Ketuntasan	50 %	75 %	85 %

TABEL XI
Perbandingan Prosentase aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah aktivitas Siswa	10	13	16
2	Prosentase aktivitas siswa	60 %	65 %	80 %

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian ini pada siklus II.

